



LAPORAN KINERJA 2021



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama tahun 2021. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021. Laporan Kinerja tahun 2021 ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih



kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih baik.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Kepala,



Prof. H. Masmin Afif, M.Ag

NIP. 196706131994031002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat beberapa indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang dapat tercapai 100%, akan tetapi di satu sisi ada beberapa indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang belum tercapai sesuai target. Dalam pelaksanaannya masih dirasakan ada beberapa hal belum sesuai dengan harapan, terutama untuk Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah haji, di mana dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama nomor 494 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Hajipada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2021 M maka sebagian besar target kinerja yang berhubungan dengan ibadah haji tidak dapat tercapai.

Dari sisi anggaran, pada Tahun 2021 dari total anggaran Rp



848.160.633.000 (non UIN) terealisasi untuk belanja pegawai sejumlah Rp 661.224.777.882, untuk belanja barang Rp 125.576.819.019, belanja modal Rp 47.783.301.826 dan belanja bantuan social Rp 372.300.000



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	9

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	10
B. Sasaran Kegiatan	11
C. Perjanjian Kinerja.....	29

BAB III. CAPAIAN KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	47
B. Perbandingan Kinerja dengan Tahun Lalu.....	69
C. Analisis Capaian Kinerja.....	70
D. Realisasi Anggaran.....	108

BAB IV. PENUTUP	114
-----------------------	-----

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah instansi vertikal Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian RI dalam wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kebijakan Menteri Agama RI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 71 Madrasah dan 78 KUA yang tersebar di 5 kabupaten/kota. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, di antaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang



dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama

b. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- 4) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 5) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 6) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 7) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

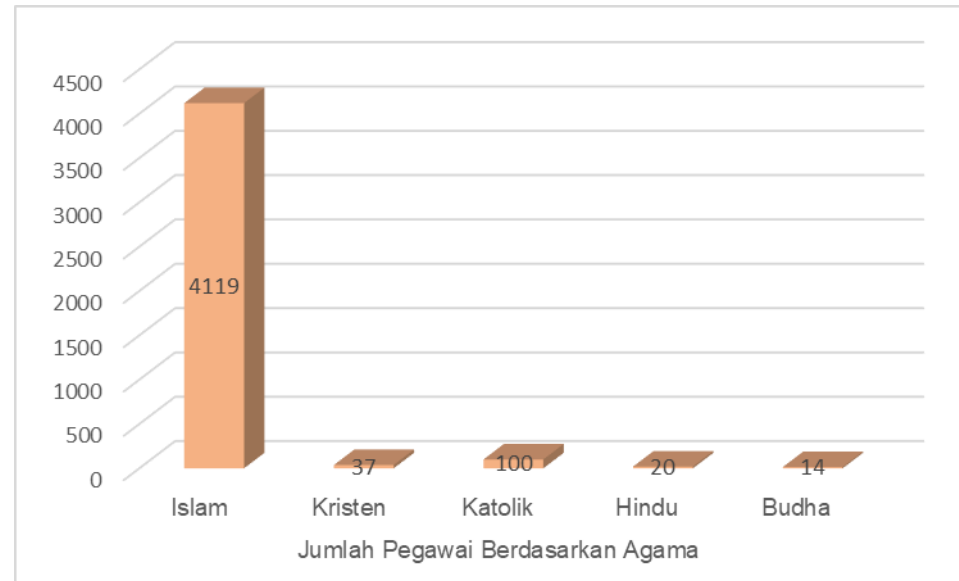


2. Profil SDM Kanwil Kementerian Agama DIY

Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY didukung oleh 4.290 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

1) Berdasarkan Agama

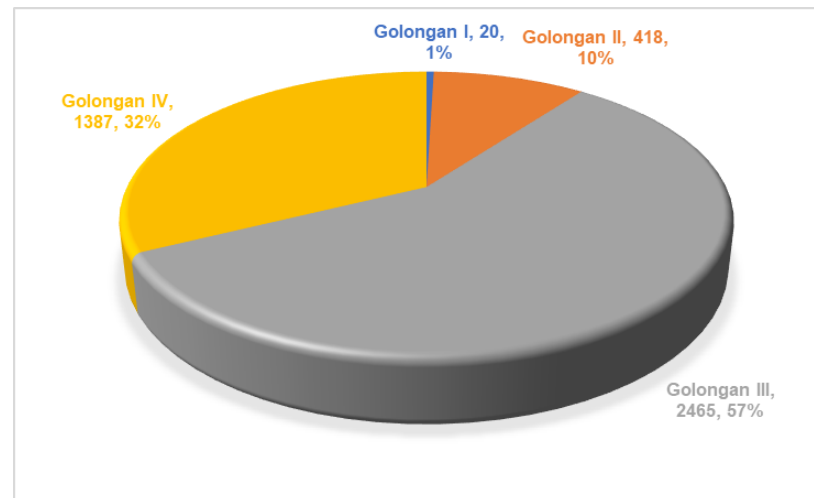
No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	154	136	5	7	2	4	
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (PMA 19 Tahun 2019)	1,006	982	6	15	3	0	
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul (PMA 19 Tahun 2019)	834	808	7	13	2	4	
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo (PMA 19 Tahun 2019)	722	701	3	15	0	3	
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (PMA 19 Tahun 2019)	1,090	1,041	8	33	7	1	
6	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	484	451	8	17	6	2	
Jumlah		4,290	4,119	37	100	20	14	





2) Berdasarkan Golongan

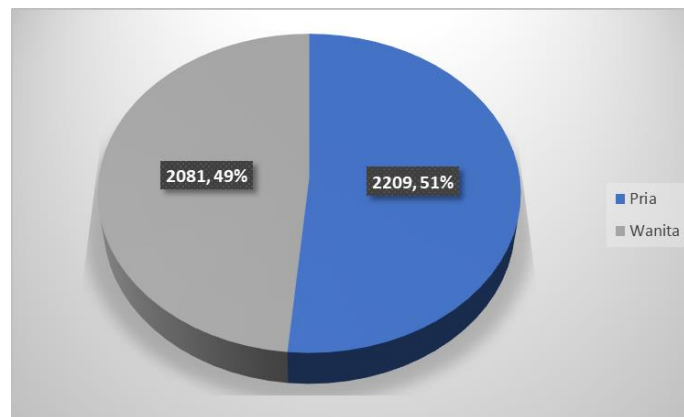
No	Unit Kerja	Jumlah	Golongan/Ruang																				Ket.	
			I					II					III					IV						
			a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	e		Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	154	0	0	0	0	0	1	2	2	6	11	15	10	34	52	111	25	6	1	0	0	32	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (PMA 19 Tahun 2019)	1,006	0	3	0	4	7	4	32	10	31	77	146	119	142	187	594	299	26	3	0	0	328	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul (PMA 19 Tahun 2019)	834	0	2	0	2	4	17	40	8	42	107	119	120	129	129	497	194	25	7	0	0	226	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo (PMA 19 Tahun 2019)	722	0	0	1	3	4	3	38	6	57	104	74	104	79	104	381	238	15	0	0	0	253	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (PMA 19 Tahun 2019)	1,090	0	0	0	1	1	6	25	3	42	76	158	151	122	183	614	382	15	2	0	0	399	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	484	0	1	0	3	4	1	9	5	28	43	59	68	59	102	288	133	12	4	0	0	149	0
Jumlah		4,290	0	6	1	13	20	32	146	34	206	418	571	572	565	757	2,465	1,271	99	17	0	0	1,387	0





3) Berdasarkan Jenis Kelamin

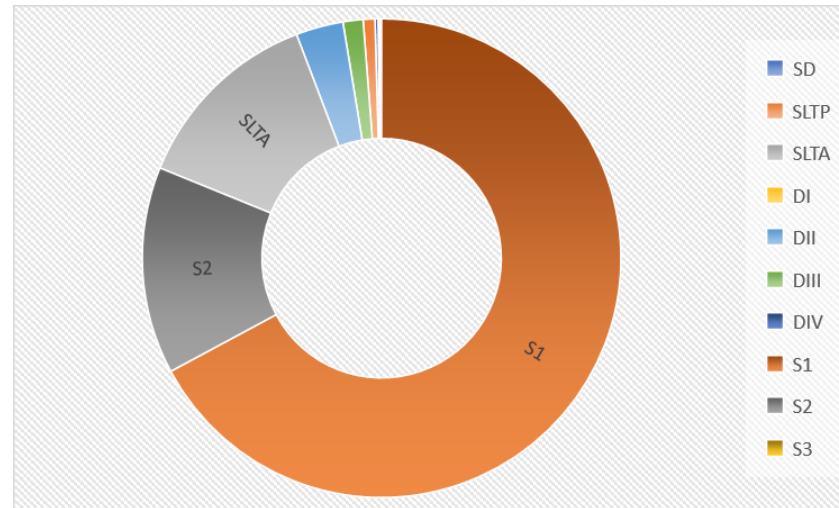
No	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		Ket.
			Pria	Wanita	
1	2	3	4	5	6
1	Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	154	94	60	
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (PMA 19 Tahun 2019)	1,006	481	525	
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul (PMA 19 Tahun 2019)	834	492	342	
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo (PMA 19 Tahun 2019)	722	399	323	
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (PMA 19 Tahun 2019)	1,090	516	574	
6	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	484	227	257	
Jumlah		4,290	2,209	2,081	





4) Berdasarkan Pendidikan

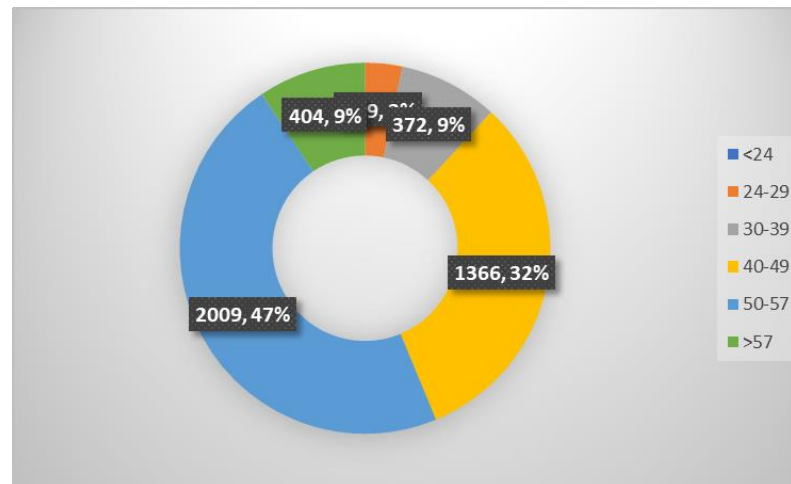
No	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan										Ket.
			SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	154	0	1	21	0	0	3	1	90	37	1	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (PMA 19 Tahun 2019)	1,006	3	3	119	0	21	12	0	722	123	0	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul (PMA 19 Tahun 2019)	834	3	12	112	0	20	9	1	537	139	1	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo (PMA 19 Tahun 2019)	722	2	12	113	2	31	11	0	459	92	0	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (PMA 19 Tahun 2019)	1,090	0	3	136	1	60	17	2	744	126	0	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	484	1	3	59	0	5	6	1	326	83	0	0
Jumlah		4,290	9	34	560	3	137	58	5	2,878	600	2	0





5) Berdasarkan Usia

No	Unit Kerja	Jumlah	Usia						Ket.
			<24	24-29	30-39	40-49	50-57	57>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	154	0	1	29	63	56	5	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (PMA 19 Tahun 2019)	1,006	0	41	82	294	482	107	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul (PMA 19 Tahun 2019)	834	0	23	81	308	364	58	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo (PMA 19 Tahun 2019)	722	0	16	45	231	367	63	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (PMA 19 Tahun 2019)	1,090	0	37	103	303	529	118	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	484	0	21	32	167	211	53	0
Jumlah		4,290	0	139	372	1,366	2,009	404	0





B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama pada Tahun 2021 tahun 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

- - Bab I – Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj
 - Bab II – Rencana Strategis dan Sasaran Kinerja, menyajikan rencana strategis dan sasaran kinerja Tahun 2021 tahun 2021.
 - Bab III – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada Tahun 2021 tahun 2021.
 - Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2021.
 - Lampiran



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2021 – 2024 adalah ***“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6(enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.



B. Sasaran Kegiatan

Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Provinsi D. I Yogyakarta adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;



2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.



3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi



- beragama;
- e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

2.2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama



Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budayadengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitujumlah produk budaya berbasisagama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaituJumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama(Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agamadengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan



	beragama	literatur keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
--	----------	--

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara



ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :



- a. Persentase amil yang dibina ;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.



2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.



2.2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I. Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP



- d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
 4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP.

2.2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;



- c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagaiberikut :
 - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
 - d. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.
4. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
 - a. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus



2.2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatanyaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional



2.2.10 Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswadicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina



2.2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapaidengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas layanan dan bantuan hokumdengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeridengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);



- e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
 5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN.
 6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
 7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;



- b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tanggadengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;



13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan,yaitu
 - a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional



C. Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	75 90 185 1.550	Nilai % Orang Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	85 270 2	% Orang Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2.335 32	Lembaga/ Orang Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh	55	%



		agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	38	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	55 40 162 7	% % Orang Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	150	Konten/ Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan	100 100 100	% % %



		moderasi beragama		
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	12	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang	1	Kegiatan



		bermuatan moderasi beragama		
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	95 5	% %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	10	Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	58	Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	12	Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	8 4	KUA Pengelola
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	28 360	Paket Buah



		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina 7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	15 58 125 20 1	% Layanan Lokasi Orang Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	8 5 5.600 1.400 78	KUA KUA Orang Anak Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hittasukhaya	172	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%



	penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus			
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	100 100	% %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	0 0	% %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	93,00	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina 2. Persentase lembaga zakat yang dibina	83,00 73,25	% %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100 91,50 90,50	% % %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	85	%



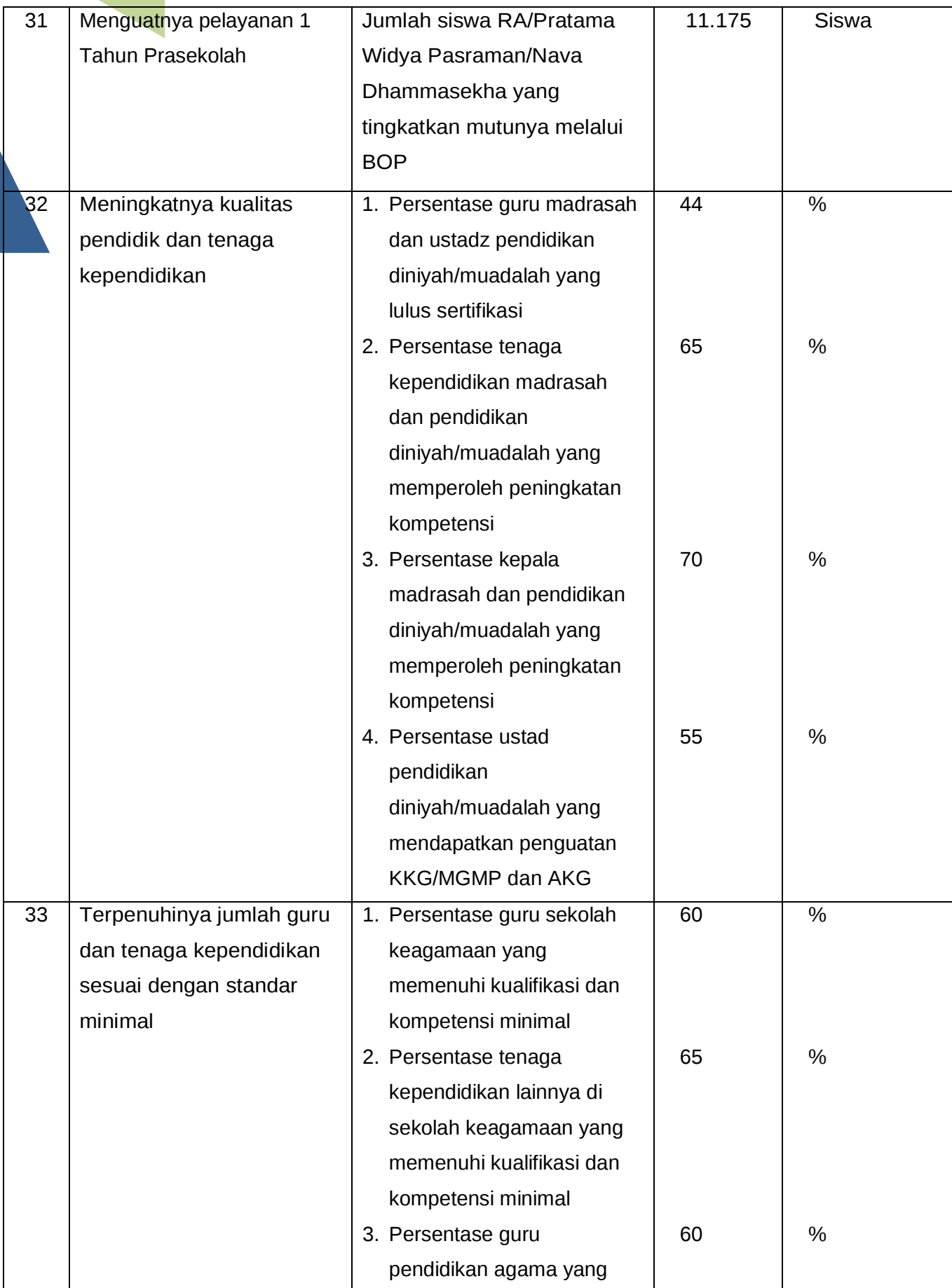
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	50	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	Madrasah
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	10	Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48	%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	25	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	55	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	16	Penghargaan
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	365	Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	%



		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100 80 100 80	% % % %
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya	45 65 70 55	% % % %



		Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 6. Persentase Madrasah/ Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya 7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	100 - 100	% % %
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah 3. Persentase siswa madrasah penerima PIP 4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP 5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	27.030 1.700 20 50 16	Siswa Siswa % % %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	0,01 95	% %





		memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	60	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG; 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG; 3. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1 4. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	30 50 91 0	% % % %
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi. 2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	37 5	Madrasah Sekolah
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	75 55 0,5	% % %



		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8	%
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase madrasah yang ramah anak. 5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	100 14 0	% % %
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina 4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	15 1 30 3	Madrasah Sekolah Gugus Gugus



39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	85 88 10	% % Kegiatan
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	persentase rekomendasi izin orang asing	78	%
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate	84 79 55 45 60 75 86	% % % % % %



		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	73	%
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu, 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	92 87 94 89	Laporan % % %
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	79 86 86	% % %
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan	66 77	% %



		kinerja satuan organisasi yang dievaluasi		
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	68	%
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	84 26 23	% Satker Orang
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	86 68 69	% % %
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	84 76	% %



48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	84	%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal 5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	94 86 90 0 25	% % % %
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	91	%
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	88 89	Konten %
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	83	%
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	3.886	Orang



Kode	Nama Program/Kegiatan	Anggaran
DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	32.456.727.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	13.203.240.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	653.350.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	9.379.250.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	3.643.500.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	59.160.000
2130	Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	24.000.000
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	844.000.000
2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	1.199.925.000
2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.205.395.000
2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	593.000.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	250.368.000
2148	Pembinaan Haji	469.781.000
2149	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	9.860.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	921.898.000
DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	66.520.876.000
2128	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	-
2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	65.146.976.000
2136	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	65.900.000
2139	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	-
2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	480.000.000
4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	828.000.000
DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	39.667.886.000
2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	9.211.745.000
2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	26.868.681.000
4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	286.750.000
4433	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	103.200.000
4434	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	991.714.000
4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	1.533.296.000
4436	Peningkatan mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	381.000.000
4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	291.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen	653.361.741.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	34.182.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	241.745.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	23.517.864.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	235.822.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	317.737.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	12.219.857.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	68.515.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	91.072.750.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	484.843.059.000
2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	683.403.000



2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	2.928.891.000
2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	213.400.000
2146	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	50.000.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	7.524.116.000
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	10.218.559.000
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	14.275.003.000
5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	3.274.866.000
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	1.641.972.000
TOTAL		792.007.230.000



BAB III. CAPAIAN KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)	
1	Sasaran: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Indikator: Nilai kinerja penyuluh agama Target Renstra Kementerian: 100	75	793.410.778.000	75	807.611.020.547	100%
2	Sasaran: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Indikator: Persentase penyuluh agama yang dibina Target Renstra Kementerian: 49,90	90	0	90	0	100%



NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)	
3	Sasaran: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Indikator: Jumlah penyiara agama yang dibina kompetensi Target Renstra Kementerian: 40	185	0	185	0	100%
4	Sasaran: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Indikator: Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan Target Renstra Kementerian: 22,080	1,550	0	1550	0	100%
5	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina Target Renstra Kementerian: 112	2	0	2	0	100%
6	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 100	85	0	100	0	117%
7	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama Indikator: Jumlah aktor kerukunan yang dibina Target Renstra Kementerian: 9254	270	0	550	0	120%
8	Sasaran: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indikator: Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi Target Renstra Kementerian: 191	2,335	0	2505	0	107%



9	Sasaran: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indikator: Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan Target Renstra Kementerian: 82	32	0	32	0	100%
10	Sasaran: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Indikator: Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP Target Renstra Kementerian: 97	100	0	100	0	100%
11	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Khonghucu Indikator: Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Khonghucu Target Renstra Kementerian: 30	55	0	55	0	100%
12	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Khonghucu Indikator: Jumlah forum dialog intra umat beragama Khonghucu yang diselenggarakan Target Renstra Kementerian: 20	38	0	38	0	100%
13	Sasaran: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama Indikator: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
14	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina Target Renstra Kementerian: 690	40	0	40	0	100%
15	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Jumlah Imam Besar yang ditingkatkan mutunya Target Renstra Kementerian: 5,500	162	0	162	0	100%



16	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan Target Renstra Kementerian: 3	7	0	7	0	100%
17	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran Indikator: Persentase rumah ibadah yang ramah Target Renstra Kementerian: 0.3	55	0	55	0	100%
18	Sasaran: Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik Indikator: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik Target Renstra Kementerian: 35	150	0	243	0	120%
19	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 70	100	0	100	0	100%
20	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 85	100	0	100	0	100%
21	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 80	100	0	100	0	100%
22	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%



23	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
24	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
25	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
26	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
27	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
28	Sasaran: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Indikator: Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama Target Renstra Kementerian: 12	1	0	1	0	100%
29	Sasaran: Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Indikator: Persentase pesantren yang berwawasan moderat Target Renstra Kementerian: 95	95	0	96.71	0	101.8%



30	Sasaran: Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Indikator: Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al-Quran Target Renstra Kementerian: 3.5	5	0	2	0	40%
31	Sasaran: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya Indikator: Jumlah diaog lintas agama dan budaya Target Renstra Kementerian: 707	10	0	12	0	120%
32	Sasaran: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat Indikator: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) Target Renstra Kementerian: 10	58	0	64	0	110%
33	Sasaran: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama Indikator: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya) Target Renstra Kementerian: 70	12	0	12	0	100%
34	Sasaran: Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama Indikator: Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi, dan didigitalisasi Target Renstra Kementerian: 200	8	0	8	0	100%
35	Sasaran: Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama Indikator: Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina Target Renstra Kementerian: 160	4	0	4	0	100%



36	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan Target Renstra Kementerian: 1600	28	0	28	0	100%
37	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan Target Renstra Kementerian: 800000	360	0	6500	0	120%
38	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi Target Renstra Kementerian: 12	15	0	15	0	100%
40	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat Target Renstra Kementerian: 1000	125	0	125	0	100%
41	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah SDM Ahli Falakiah yang terbina Target Renstra Kementerian: 720	20	0	20	0	100%
42	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan Indikator: Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar Target Renstra Kementerian: 2	1	0	1	0	100%
43	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah KUA yang direvitalisasi Target Renstra Kementerian: 135	8	0	8	0	100%
44	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 100	5	0	5	0	100%



45	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah Target Renstra Kementerian: 150000	5,600	0	5788	0	103%
46	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah Target Renstra Kementerian: 150000	1,400	0	1400	0	100%
47	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk Indikator: Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina Target Renstra Kementerian: 4020	78	0	140	0	120%
48	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga Indikator: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya Target Renstra Kementerian: 55,800	172	0	186	0	108%
49	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus Indikator: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi Target Renstra Kementerian: 78.5	100	0	100	0	100%
50	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji Indikator: Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan Target Renstra Kementerian: 19.52	100	0	100	0	100%
51	Sasaran: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji Indikator: Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji Target Renstra Kementerian: 95.5	93	0	93	0	100%
52	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu Indikator: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) Target Renstra Kementerian: 94	100	0	100	0	100%



53	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat Indikator: Persentase amil yang dibina Target Renstra Kementerian: 2.74	83	0	83	0	100%
54	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat Indikator: Persentase lembaga zakat yang dibina Target Renstra Kementerian: 56.54	73.25	0	73.25	0	100%
55	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase tanah wakaf yang bersertifikat Target Renstra Kementerian: 10	90.50	0	90.50	0	100%
56	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Target Renstra Kementerian: 80	85	0	85	0	100%
57	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Target Renstra Kementerian: 80	50	0	53.84	0	107.68 %
58	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan Target Renstra Kementerian: 10	1	0	4	0	120%
59	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan Target Renstra Kementerian: 22	10	0	11	0	110%



60	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 48.53	48	0	44	0	91%
61	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 65	55	0	54.75	0	99.56%
62	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan Target Renstra Kementerian: 98	16	0	16	0	100%
63	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan Target Renstra Kementerian: 100	365	0	363	0	99%
64	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetisi Target Renstra Kementerian: 100	100	0	100	0	100%
65	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 10	100	0	100	0	100%
66	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 10	100	0	100	0	100%



67	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 100	80	0	80	0	100%
68	Sasaran: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Indikator: Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran Target Renstra Kementerian: 100	80	0	80	0	100%
69	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 78	45	0	89	0	100%
70	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 81	65	0	91	0	120%
71	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 84	70	0	70	0	100%
72	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Indikator: Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana Target Renstra Kementerian: 87	55	0	86	0	120%
73	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Persentase Pondok Pesantren yang Mendapatkan Bantuan Operasional Target Renstra Kementerian: 9	16	0	3.83	0	23.94%



74	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah Target Renstra Kementerian: 200,000	27,030	0	27.030	0	100%
75	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah Target Renstra Kementerian:	1,700	0	1693	0	99.59%
76	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ PDF/Muadalah Target Renstra Kementerian: 20	20	0	34	0	120%
77	Sasaran: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Indikator: Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP Target Renstra Kementerian: 20	50	0	21.71	0	43.42%
78	Sasaran: Meningkatnya kualitas penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) Indikator: Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi Target Renstra Kementerian: 0.10	0.01	0	1.92	0	100%
79	Sasaran: Meningkatnya kualitas penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) Indikator: Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pesantren Target Renstra Kementerian: 38	95	0	30.94	0	99.83%
80	Sasaran: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah Indikator: Jumlah Siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP Target Renstra Kementerian: 1344519	11,175	0	10422	0	99%



81	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah /sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi Target Renstra Kementerian: 74	44	0	43.42	0	99%
82	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi Target Renstra Kementerian: 17.65	65	0	65	0	100%
83	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi Target Renstra Kementerian: 9.30	70	0	70	0	100%
84	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Indikator: Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG Target Renstra Kementerian: 12.23	55	0	50	0	100%
85	Sasaran: Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal Indikator: Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal Target Renstra Kementerian: 70	65	0	87	0	100%
86	Sasaran: Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal Indikator: Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal Target Renstra Kementerian: 70	85	0	49.18	0	98.36%
87	Sasaran: Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal Indikator: Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal Target Renstra Kementerian: 70	60	0	87	0	100%



88	Sasaran: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal Indikator: Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal Target Renstra Kementerian: 70	60	0	85	0	100%
89	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG Target Renstra Kementerian: 75	50	0	30.43	0	60.86%
90	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG Target Renstra Kementerian: 3	30	0	41	0	120%
91	Sasaran: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Indikator: Persentase guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 Target Renstra Kementerian: 75	91	0	91	0	100%
92	Sasaran: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi Indikator: Jumlah Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi Target Renstra Kementerian: 1000	37	0	36	0	97%
93	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu Target Renstra Kementerian: 70	75	0	75	0	100%
94	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional Target Renstra Kementerian: 4.5	0.5	0	0.35	0	70%
95	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase siswa SD/TK/SMPTK/SMK/SLB yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional Target Renstra Kementerian: 5	8	0	8	0	100%



96	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Target Renstra Kementerian: 75	100	0	100	0	100%
97	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Target Renstra Kementerian: 60	100	0	100	0	100%
98	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak Target Renstra Kementerian: 50	14	0	14	0	100%
99	Sasaran: Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Indikator: Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman Target Renstra Kementerian: 40	100	0	100	0	100%
100	Sasaran: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Indikator: Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan Target Renstra Kementerian: 50	15	0	15	0	100%
101	Sasaran: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Indikator: Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	3	0	3	0	100%



	Target Renstra Kementerian: 50					
102	Sasaran: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Indikator: Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina Target Renstra Kementerian: 50	30	0	30	0	100%
103	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Indikator: Persentase produk hukum yang diterbitkan Target Renstra Kementerian: 95	85	0	85	0	100%
104	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Indikator: Persentase kasus hukum yang terselesaikan Target Renstra Kementerian: 75	88	0	100	0	113%
105	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum Indikator: Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan Target Renstra Kementerian: 10	10	0	2	0	100%
106	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri Indikator: Persentase rekomendasi izin orang asing Target Renstra Kementerian: 95	78	0	78	0	100%
107	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja Target Renstra Kementerian: 100	84	0	84	0	100%
108	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase laporan permasalahan	79	0	100	0	120%



	kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandakanjuti Target Renstra Kementerian: 95					
109	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan Target Renstra Kementerian: 60	55	0	55	0	100%
110	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) Target Renstra Kementerian: 60	45	0	45	0	100%
111	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya Target Renstra Kementerian: 60	60	0	50	0	83%
112	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu Target Renstra Kementerian: 95	75	0	75	0	100%
113	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase data ASN yang diupdate Target Renstra Kementerian: 90	86	0	86	0	100%
114	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) Indikator: Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	73	0	73	0	100%



	Target Renstra Kementerian: 75					
115	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu Target Renstra Kementerian: 68	92	0	92	0	100%
116	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Target Renstra Kementerian: 95	87	0	87	0	100%
117	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal Target Renstra Kementerian: 95.69	94	0	94	0	100%
118	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan Indikator: Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama Target Renstra Kementerian: 50	89	0	89	0	100%
119	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya Target Renstra Kementerian: 41.95	79	0	71.68	0	91%
120	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase tanah yang bersertifikat Target Renstra Kementerian: 31.35	86	0	86	0	100%



121	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel Indikator: Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN Target Renstra Kementerian: 97	86	0	97	0	112%
122	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis Target Renstra Kementerian: 75	66	0	66	0	100%
123	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi Target Renstra Kementerian: 40	77	0	77	0	100%
124	Sasaran: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Indikator: Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 95	68	0	68	0	100%
125	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas Target Renstra Kementerian: 548	26	0	26	0	100%
126	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja Target Renstra Kementerian: 512	23	0	23	0	100%
127	Sasaran: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Indikator: Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Target Renstra Kementerian: 85	84	0	84	0	100%



128	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase output perencanaan yang berbasis data Target Renstra Kementerian: 93	86	0	86	0	100%
129	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra Target Renstra Kementerian: 90	68	0	68	0	100%
130	Sasaran: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 70	69	0	69	0	100%
131	Sasaran: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas Target Renstra Kementerian: 94	84	0	84	0	100%
132	Sasaran: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Indikator: Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti Target Renstra Kementerian: 70	76	0	76	0	100%
133	Sasaran: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor Indikator: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar Target Renstra Kementerian: 75	84	0	84	0	100%
134	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu Target Renstra Kementerian: 99.03	94	0	92	0	98%



135	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik Target Renstra Kementerian: 85.79	86	0	103	0	120%
136	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen Target Renstra Kementerian: 83.26	90	0	120	0	120%
137	Sasaran: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa Indikator: Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding Target Renstra Kementerian: 71.65	25	0	25	0	100%
138	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga Indikator: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan Target Renstra Kementerian: 75	91	0	89	0	98%
139	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi Indikator: Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi Target Renstra Kementerian: 1300	88	0	103	0	120%
140	Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi Indikator: Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter Target Renstra Kementerian: 91	89	0	89	0	100%
141	Sasaran: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi Indikator: Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable Target Renstra Kementerian: 70	83	0	83	0	100%
142	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan Indikator: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	3,886	0	4435	0	114%



	Target Renstra Kementerian: 6,250					
143	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase lembaga wakaf yang dibina Target Renstra Kementerian: 62.46	100	0	100	0	100%
144	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf Indikator: Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan Target Renstra Kementerian: 20	91.50	0	91.90	0	100%
145	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi Target Renstra Kementerian: 30	100	0	100	0	100%
146	Sasaran: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Indikator: Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Target Renstra Kementerian: 48.53	25	0	25	0	43%
147	Sasaran: Meningkatnya budaya mutu pendidikan Indikator: Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan budaya mutu Target Renstra Kementerian: 80	55	0	55	0	100%



Dari tabel di atas dan input pada aplikasi SIPKA (Sistem Informasi Performa Kementerian Agama) (terlampir) dapat diketahui bahwa Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama DIY pada tahun 2021 adalah 100.12%

B. Perbandingan Kinerja Dengan Tahun lalu

Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama	Tahun 2020	Tahun 2021
	99.92%	100.12%



C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis. Berikut kami sampaikan analisis capaian kinerja pada Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta per Sasaran Strategis.

1. IKS 1.1 Nilai kinerja penyuluh agama

Dari target kinerja 75%, tercapai 100%. Hal ini dikarenakan Penyuluh Agama telah memahami Sendi-sendi agama, mempunyai kelompok binaan dan selalu melaporkan kinerjanya setiap bulan.





2. IKS 1.2. Persentase penyuluh agama yang dibina

Dari target kinerja 90%, tercapai 100%. Hal ini dikarenakan:

- Pembinaan PAI dalam memahami Moderasi Beragama
- Terbinanya secara mandiri penyuluh agama Kristen
- Pembimas Katolik, dengan Keterbatasan anggaran tetap memberikan pembinaan secara Virtual yang diikuti oleh semua Penyuluh PNS maupun Non PNS
- Pembinaan terhadap penyuluh telah dilaksanakan semua baik secara luring maupun daring. Pembinaan dilaksanakan dengan metode studi banding ke Bali juga telah dilaksanakan sebagai media meningkatkan kualitas dan pengalaman penyuluh.
- Pembinaan peningkatan kompetensi tenaga penyuluh Agama Buddha telah dapat dilaksanakan secara daring maupun luring 6. Penyuluh Agama Konghucu diikutkan dalam forum-forum diskusi kerukunan umat beragama

3. IKS 1.3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi

Dari target kinerja 185 orang, tercapai 185 orang atau 100%. Hal ini dikarenakan :

- Terdapat 15 orang penyuluh Agama Katolik yang telah mengikuti Diklat yang diadakan oleh Balai Diklat Semarang.
- Pembinaan dilaksnakan baru kepada penyuluh agama Hindu PNS dan



Non PNS. Pembinaan bisa dilaksanakan secara luring, serta kegiatan study orientasi ke Bali. Pembinaan juga dilakukan dengan cara memberikan tugas melakukan penyiaran agama pada radio dan media sosial

- c. Pembinaan peningkatan kompetensi tenaga penyiar Agama Buddha yang moderat bersama dengan kegiatan pembinaan umat
- d. Mengikutkan penyuluh agama Konghucu dalam kegiatan keagamaan

4. IKS 1.4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan

Dari target kinerja 1.550 orang, tercapai 1.550 orang atau 100%. Hal ini dikarenakan :

- a. PAI telah melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsinya berdasarkan kelompok binaan.
- b. Selama Pandemi ini semua Penyuluh Non PNS agama Katolik tetap diberdayakan di masyarakat dengan dibuktikan adanya bukti Fisik berupa Laporan
- c. Penyuluh agama Hindu melaksanakan pembinaan secara mandiri terhadap kelompok binaannya, seperti kelompok arisan di Pura atau kelompok pemuda. Pembinaan terhadap kelompok binaan terlaksana di Pura Jagatnatha Banguntapan, Pura Bhakti Widhi Bendo, Pura Podowenang Kaliwaru, Pura Derpo Kusumo Ngepoh, dan Pura Widya Dharma Dero. Pembinaan dilakukan untuk mendampingi kelompok binaan dalam meningkatkan kualitas keagamaan, pendidikan, maupun ekonomi.

5. IKS 2.1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti

Asumsi awal, ada pelanggaran kasus beragama di Yogyakarta. Akan tetapi, pada akhirnya tidak ada kasus pelanggaran hak beragama di Yogyakarta. Sehingga persentase pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti mencapai maksimal (100%) sehingga capaiannya adalah 117%

6. IKS 2.2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina

Dalam rangka membina aktor-aktor kerukunan, kanwil kemenag DIY menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Peran Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam moderasi dengan peserta sejumlah 55 orang,



Sarasehan Tokoh Lintas Agama dengan peserta 60 orang dan pengananangan Desa Sadar kerukunan dengan jumlah peserta 50 orang. Selain itu, Kanwil Kementerian Agama daerah istimewa Yogyakarta juga mengadakan pembinaan aktor kerukunan di masa pandemi secara daring, baik terkait Sosialisasi SE Menag maupun kebijakan PPKM di Daerah Istimewa yogyakarta. Dari target 270 orang tercapai 550 orang atau sesuai dengan KMA 94 Tahun 2021, maka capaiannya mencapai maksimal 120%





7. IKS 2.3 Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina

Dari target 2 Desa, Kanwil Kementerian Agama DIY telah melakukan pencahangan desa sadar kerukunan pada Kalurahan Jatimulyo Kapanawaon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo dan Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul dengan SK nomor 693 Tahun 2021 tertanggal 23 Juni 2021

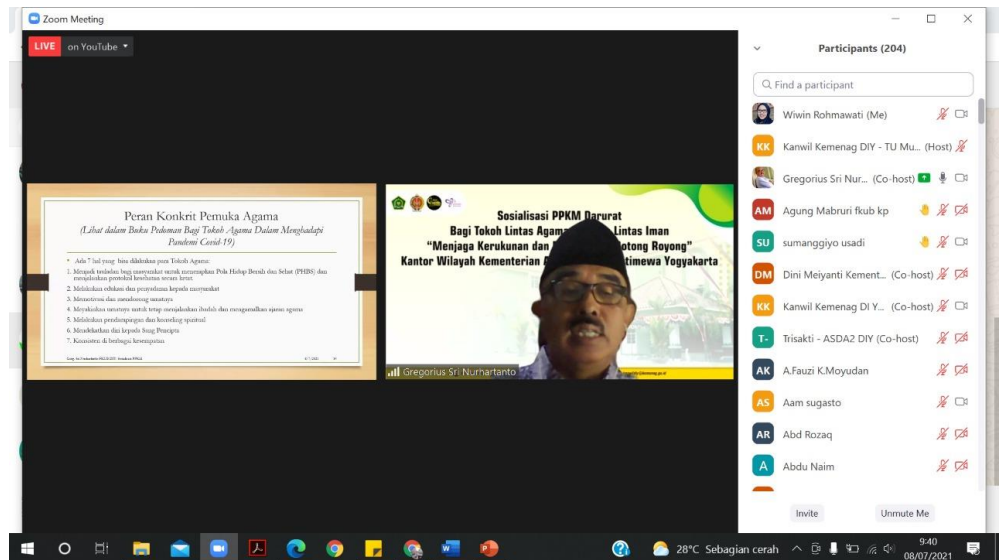
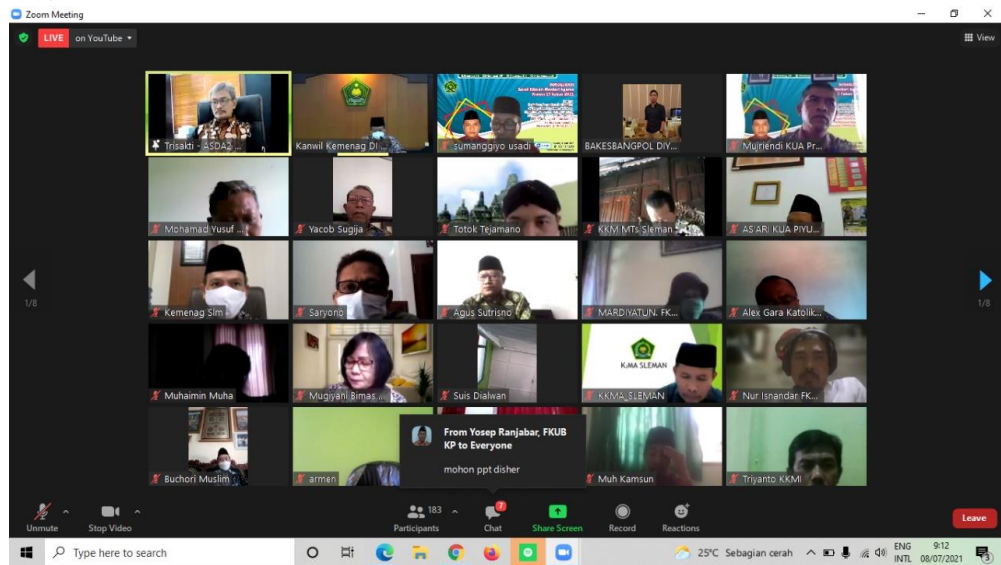


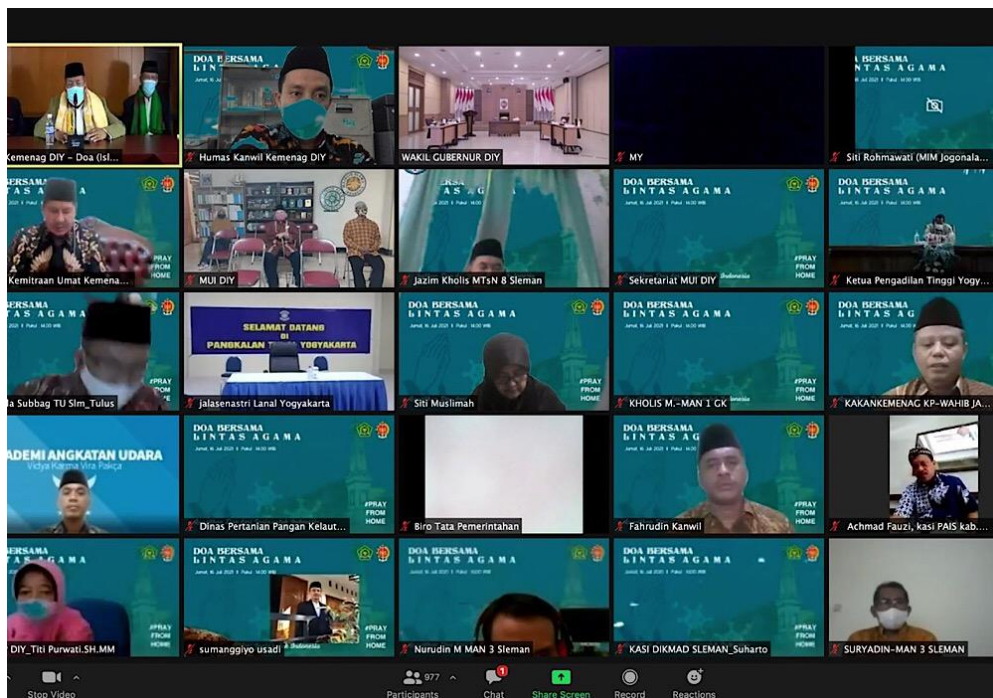
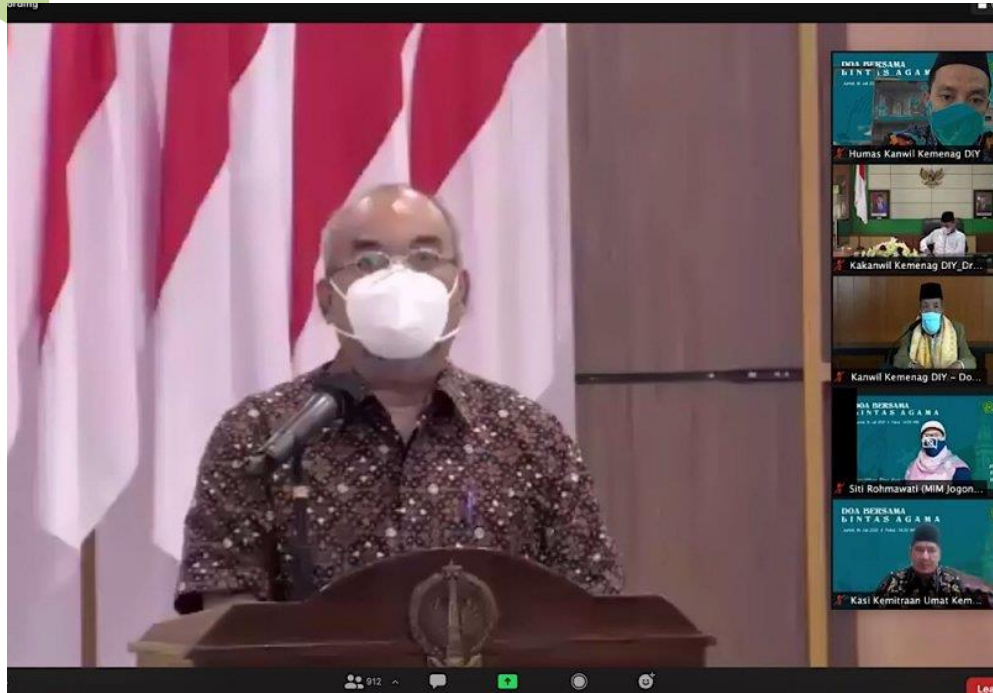
8. IKS 3.1 Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi

Dari target 2.335 orang, tercapai 2.505 orang atau 107%. Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, memfasilitasi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat agar dapat mengimplementasikan moderasi beragama baik secara daring maupun



luring (zoom, live youtube)





9. IKS 3.2 Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan

Dari target kinerja 32 dialog tercapai 32 dialog (100%). Adapun forum-dialog yang diselenggarakan adalah sebagai berikut : Sarasehan Tokoh Lintas Agama dan Peran Tokoh Lintas Agama dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta , Dialog Moderasi Beragama Tingkat Kabupaten, Sosialisasi PPKM bagi tokoh lintas agama



dan doa lintas iman, Diskusi Moderasi Beragama dalam Tinjauan Sosiologi, Hukum dan Politik

Selain itu juga mengikutsertakan tokoh tokoh agama dan organisasi sosial keagamaan dalam Forum Group Discussion



10. IKS 4.1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP

Bantuan Operasional FKUB adalah dana APBN yang dituangkan dalam DIPA Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY maupun DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang digunakan untuk operasional FKUB pada tahun anggaran 2021. Untuk FKUB Propinsi bantuan operasional senilai Rp 50.000.000 . Semua bantuan operasional disalurkan sesuai petunjuk teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah pada Program Satuan Kerja Sekretariat Jenderal, Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota nomor 8 Tahun 2021 dan SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY tentang Pemberian Bantuan Operasional Sekretariat Bersama FKUB nomor 351 tanggal 16 Maret 2021



11. IKS 5.1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama

Mengikutsertakan tokoh - tokoh agama dan tokoh ormas sebagai penceramah dalam pembinaan kerukunan melalui media elektronik

12. IKS 5.2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan

13. IKS 6.1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat

Penyuluh agama telah memahami nilai-nilai pokok multikultural mulai dari sikap inklusif terhadap perbedaan-perbedaan, menghormati, demokrasi, toleransi, menghargai hasil karya orang lain, sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam suatu komunitas atau masyarakat yang berbeda latar belakang suku, budaya, bahasa, agama, dan lain-lain,



14. IKS 7.1 Persentase rumah ibadah yang ramah

Untuk mencapai kinerja rumah ibadah yang ramah, maka hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Monev Kemasjidan menyasar prokes Masjid dan Verifikasi data SIMAS tahap awal
- Rumah Ibadah Umat katolik selalu bersifat terbuka dan menerima



siapa saja yang merupakan perwujudan Iman dari Umat dalam mengedepankan sifat Toleransi beragama

- c. Dari 30 Pura, 14 pura merupakan tempat ibadah yang ramah. Yaitu : Pura jagatnatha banguntapan, Pura padma buana yogyakarta, Pura widya dharma dero, Pura sri gading seyegan, Pura dhaksina murti kretek, Pura bhakti widhi bendo, Pura podowenang kaliwaru, Pura segara wukir ngobaran, Pura bhakti dharma tegalrejo, Pura ngesti beratha dharma gununggambar, Pura giri natha gading, Pura santi loka playen, Pura eka bhakti pucung, Pura derpo kusumo ngepoh



15. IKSK 7.2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina

Dilaksanakan melalui :

- Pembinaan kemakmuran masjid
- Semua Rumah Ibadah agama Katolik di Yogyakarta secara hirarki satu komando dan selalu terbina dari Keuskupan Agung Semarang dan baik



16. IKS 7.3 Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya

Dengan diadakan kegiatan Workshop Pembinaan Kemakmuran Masjid Melalui SDM Takmir Masjid. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 Angkatan. Angkatan I dilaksanakan pada Tanggal 29 dan 30 Maret 2021, angkatan II dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2021

17. IKS 7.4 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan

Program yang sudah ditetapkan sebagai Pusat Konseling AKIDA. Per Kab./Kota 1 Masjid

18. IKS 8.1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik

Hal – hal yang dilaksanakan untuk mencapai kinerja adalah sebagai berikut :

- a. 56 konten agama Islam. Menjalin kerjasama dengan JiTV dan Adi TV, TVRI, RRI, Youtube, Web dan media sosial lainnya
- b. 120 kegiatan agama Hindu. Siaran Mimbar pada radio dan media online telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan karena di isi sesuai dengan jadwal. Pembinaan dilaksanakan oleh Bimas Hindu dan para penyuluh agama Hindu. Siaran mimbar agama Hindu juga dilaksanakan melalui JogjaTV sebanyak 2 kali, melalui TVRI Jogja sebanyak 12 Kali, dan siaran melalui RRI oleh penyuluh agama Hindu minimal 1 bulan 4 kali siaran. siaran juga dilaksanakan melalui radio swasta lainnya, seperti Radio Swara Dhaksinarga di Gunungkidul.



- c. 40 konten/kegiatan agama Budha. Melakukan penyiaran penyejuk jiwa Buddha di RRI dan TVRI
- d. 24 konten/kegiatan agama Katolik
- e. 3 Konten Agama Kristen



19. IKS 9.1 Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Seluruh siswa telah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama, melalui aktivitas pembelajaran di setiap pelajaran



20. IKS 9.2 Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Semua kurikulum sudah memuat moderasi beragama



21. IKS 9.3 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Siswa di sekolah umum sudah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.

22. IKS 9.4 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

Seluruh guru di madrasah telah dibina dalam moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya kegiatan penguatan moderasi beragama bagi guru yang dilaksanakan



23. IKS 9.5 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama

Pembinaan terhadap kelompok kerja guru Provinsi maupun Kabupaten (MGMP SMA/SMK/SMP, KKG SD, dan FKG TK) telah dilaksanakan pada bulan September, selanjutnya Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru tersebut untuk melakukan Pembinaan Moderasi Beragama terhadap GPAI di wilayah kabupatennya masing-masing.



24. IKS 9.6 Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama

Seluruh guru di sekolah keagamaan sudah menerapkan moderasi beragama

25. IKS 9.7 Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

Seluruh pengawas di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya kegiatan penguatan moderasi beragama bagi pengawas dan kepala madrasah yang dilaksanakan secara blended (tatap muka dan virtual meeting)

26. IKS 9.8 Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama

Seluruh pengawas di sekolah keagamaan sudah mengimplementasikan moderasi beragama.

27. IKS 9.9 Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama

Pengawas pendidikan agama di sekolah umum sudah menerapkan moderasi beragama



28. IKS K 9.10 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama

Organisasi siswa madrasah pada jenjang MA berupa ekstrakurikuler Pramuka dan Palang Merah Remaja.



29. IKS K 9.11 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama

30. IKS K 10. 1 Persentase pesantren yang berwawasan moderat

Hasil Pemetaan pada tahun 2020 terhadap Pondok Pesantren terdapat 16 pondok pesantren yang dikategorikan belum moderat, 1 telah dilakukan pembinaan pada tahun 2020 sehingga tersisa 15 di tahun 2021. Pada tahun 2021 ditargetkan 3 dari 15 pondok pesantren tersebut untuk dilakukan pembinaan wawasan moderasi beragama. Target tersebut telah dipenuhi semua sampai dengan triwulan ke-4 ini yaitu dilakukan pembinaan terhadap 3 pondok pesantren sehingga total pesantren yang sudah moderat berjumlah 353 dari 365 pondok pesantren yang ada di Yogyakarta



31. IKS 10.2 Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an

Waktu penyelenggaraan pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an adalah sore hari secara tatap muka sehingga pada kondisi pandemi ini berkurang pesertanya.

32. IKS 11.1 Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan

Kanwil Kementerian Agama DIY melakukan dialog lintas agama dan budaya sejumlah 12 kali sampai dengan triwulan IV



33. IKS 12 Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).

Di Kanwil Kementerian Agama DIY :

- a. Terdapat 44 Sanggar Seni Budaya telah menjalankan fungsinya sebagai pelestari produk budaya berbasis agama
- b. Terdapat 2 wisata religi agama konghucu berupa Klenteng Tjen Ling Kiong dan Klenteng Klenteng Fuk Ling Miao
- c. Terdapat 12 lokasi pura mampu menjadi pusat kegiatan budaya keagamaan Hindu, yaitu Pura Segara Wukir, Pura Jagatnatha Banguntopo, Pura Bhakti Widhi, Pura Derpo Kusumo, Pura Candi Sari, Pura Widya Dharma Dero, Pura Podowenang Kaliwaru, Pura Giri Natha Gading, Sanggar Parhyangan Tirto Lanceng, Sanggar



- Pamujan Padma Bhuana Mangir, Candi Prambanan, dan Candi Ijo
- d. Terdapat 7 tempat ziarah agama katolik



34. IKSK 13 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya).

Kegiatan ekspresi budaya di Kanwil Kementerian Agama DIY adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan STQ Tingkat DIY pada triwulan I dan pelaksanaan STQ tingkat Propinsi triwulan II serta STQ Nasional Triwulan IV dan Triwulan III tahap persiapan ke Tk Nasional (9)
- b. Tersalurnya bantuan pesparawi (1)
- c. Sippa Dhamma Samajja (1)
- d. Utsawa Dharma Gita (1)
- e. Pesparani (1)



35. IKS 14.1 Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi

Dengan diadakan inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi Buku di KUA maka pendataan Aplikasi Elipsky akan terpenuhi.

36. IKS 14.2 Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina

37. IKS 15.1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan

Bantuan sarana prasarana keagamaan telah disalurkan dan dimanfaatkan oleh penerima bantuan.

38. IKS 15.2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan

Pada tahun 2021 terdapat bantuan Kitab suci dan buku keagamaan dari Bimas Islam Kemenag RI

39. IKS 15.3 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi

Kegiatan fasilitasi lembaga keagamaan adalah sebagai berikut :

- a. Penyaluran bantuan sudah dimulai sejak triwulan pertama, sampai dengan triwulan IV bantuan telah terrealisasi semua. Bantuan telah diterima oleh lembaga dan dimanfaatkan lembaga agama dan



keagamaan Hindu sesuai dengan peruntukannya.

- b. Jumlah Lembaga keagamaan yang mendapat BOP 12 lembaga dari 107 lembaga
- c. Bantuan FKUB telah disalurkan

40. IKS 15.4 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan

Masyarakat sangat membutuhkan konsultasi terutama tentang mawaris di mana masyarakat masih relatif awan tentang hal tersebut. Dari hasil konsultasi pada umumnya terjadi konflik terkait pembagian harta warisan karena kurang menyadari dan kurang mengetahui tentang hukum tersebut. Untuk masyarakat yang melakukan konsultasi, Kanwil Kementerian Agama DIY dapat memberikan saran dan masukan yang dirasakan bermanfaat meskipun tidak bisa mengeksekusi karena untuk eksekusi menjadi urusan mereka sendiri atau lembaga peradilan.

41. IKS 15.5 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

Sudah dilaksanakan pengukuran arah kiblat bagi masjid/musholla



42. IKS 15.6 Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina

Telah dilakukan pembinaan untuk SDM ahli falakiah dan SDM yang mengikuti Bimtek/FGD/Rakodasi "Hisab Rukyat"



43. IKS 15.7 Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar

Di Yogyakarta Pusat Observasi Bulan ada di Syekh Bela Belu yang terletak di Jl. Parangtritis Km. 27 Kretek Bantul Yogyakarta



44. IKS 16.1 Jumlah KUA yang direvitalisasi

KUA Kecamatan Sewon, KUA Kecamatan Pundong, KUA Kecamatan Bantul, KUA Kecamatan Wonosari, KUA Kecamatan Umbulharjo, KUA Kecamatan Kota Gede, KUA Kecamatan Naggulan, KUA Kecamatan Depok.



45. IKS 16.2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana

KUA yang dibangun tahun ini (SBSN) KUA Kecamatan Sedayu Bantul, KUA Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta dan KUA Kecamatan Galur Kulonprogo. Dan peralatan yang sudah dialokasikan KUA Kecamatan Sewon Bantul dan KUA Kecamatan Banguntapan Bantul, KUA Kecamatan Patuk Gunungkidul, KUA Kecamatan Playen Gunungkidul masing-masing 1 PC. Dan Mebeler dialokasikan untuk dukungan Revitalisasi KUA Kec. Sewon Kab. Bantul.

46. IKS 16.3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah

Kabupaten sebagai pelaksana dan yang sudah terlaksana sampai akhir triwulan IV adalah 5788 calon pengantin.

47. IKS 16.4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah

Dilaksanakan di Madrasah 5 Kab./Kota se- DIY





48. IKS 16.5 Jumlah penghulu yang dibina

Kepala KUA dan penghulu murni di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY sejumlah 196. Penghulu yang menjabat sebagai Kepala KUA 78 orang.



49. IKS 17 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hittasukhaya

Adapun jumlah keluarga adalah sebagai berikut :

- Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan datang konsultasi ke KUA sampai Tri Wulan IV sebanyak 125 pasang.
- Bimbingan Keluarga Bahagia diberikan oleh setiap Bidang Pembinaan Keluarga Katolik di setiap Gereja tanpa menggunakan anggaran semua terpanggil dan bertanggung jawab terhadap Tugas Gereja sebagai pelayan yang melaksanakan pembinaan di setiap Paroki.
- Terdapat 30 keluarga yang mendapatkan layanan keluarga bahagia (kristen)
- Terdapat 1 keluarga yang mendapatkan layanan keluarga Anhe Ciating
- Terdapat 25 keluarga yang mendapatkan layanan hitta sukaya



50. IKS 18 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi

PPIU/PIHK yang resmi beroperasi telah memiliki ijin operasional sebagai kantor pusat dan cabang tercatat di Kementerian Agama, lembaga tersebut selalu mendapatkan pendampingan, pembinaan dan pengawasan. Kementerian Agama telah membentuk Satgas Pengawasan PPIU/PIHK bekerjasama dengan instansi terkait, bagi PPIU/PIHK yang beroperasi di wilayah DIY namun belum memiliki ijin operasional maka akan mendapatkan pengawasan, peringatan dan pembinaan. Proses pengawasan PPIU/PIHK telah berjalan dalam bentuk program monitoring maupun Satgas.

51. IKS 19 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan

Pusat layanan haji berada di Bidang PHU DIY dan Seksi PHU Kabupaten/Kota, setiap satuan kerja yang memiliki pelayanan publik telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan adanya mekanisme evaluasi yang diwujudkan dalam Indeks Kepuasan Minimal (IKM), dengan adanya pedoman tersebut maka alur pelayanan dapat diketahui publik dan dapat terukur. Selain itu pusat layanan haji di setiap Kabupaten/Kota telah dilengkapi dengan sarana prasarana fasilitas pendukung yang telah memenuhi standar



52. IKS 20 Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan

Pusat layanan haji berada di Bidang PHU DIY dan Seksi PHU Kabupaten/Kota, setiap satuan kerja yang memiliki pelayanan publik telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan adanya mekanisme evaluasi yang diwujudkan dalam Indeks Kepuasan Minimal (IKM), dengan adanya pedoman tersebut maka alur pelayanan dapat diketahui publik dan dapat terukur. Selain itu pusat layanan haji di setiap Kabupaten/Kota telah dilengkapi dengan sarana prasarana fasilitas pendukung yang telah memenuhi standar

53. IKS 21.1 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji

Selama masa tunggu keberangkatan Jemaah Haji, Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota telah melaksanakan Manasik Haji sepanjang tahun melalui media Online dan Offline.

54. IKS 22 Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*)

Pusat layanan haji berada di Bidang PHU DIY dan Seksi PHU Kabupaten/Kota, setiap satuan kerja yang terdapat pelayanan haji telah dilengkapi dengan sistem informasi haji terpadu dan pengelolaan data yang telah memenuhi standar, perangkat pengolah data dan sistem informasi haji terpadu selalu dilakukan perawatan dan update secara berkala, operator pengolah data dan sistem informasi setiap tahun diadakan pelatihan Siskohat, adanya sistem komunikasi yang saling bekerjasama antar pengelola Siskohat di setiap tingkatan baik di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat.

55. IKS 23.1 Persentase amil yang dibina

Bantuan Operasional Baznas telah diberikan

56. IKS 23.2 Persentase lembaga zakat yang dibina

Pelaksanaan Visitasi lembaga zakat sudah dilaksanakan



57. IKS 24.1 Persentase lembaga wakaf yang dibina

Bantuan Operasional BWI Propinsi dilaksanakan pada triwulan II yang semula dilaksanakan pada triwulan III



58. IKS 24.2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan

PPAIW telah melaksanakan tugasnya untuk menerbitkan akta ikrar wakaf sesuai dengan permohonan wakif serta Pelaksanaan Pembinaan PPAIW telah dilaksanakan pada triwulan II



59. IKS 24.3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Hal-hal yang dilakukan untuk percepatan sertifikasi tanah wakaf adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi dan percepatan sertifikat wakaf yang terdampak RUTR dilaksanakan pada triwulan II
- b. BWI melakukan kerjasama dengan BPN dalam hal percepatan penerbitan sertifikat tanah wakaf

60. IKS 25.1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Seluruh RA dan madrasah telah menerapkan metode pembelajaran inovatif

61. IKS 25.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Sampai dengan akhir tahun 2020 telah terdapat 5 dari 13 pendidikan diniyah formal/muadallah/kesetaraan yang telah menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulumnya. pada tahun 2021 bertambah 2 pendidikan diniyah formal/muadallah/kesetaraan yang sudah menerapkan metode pembelajaran inovatif kurikulumnya yaitu di PP Alkandiyas kab Bantul dan di PP Khoiro Ummah Kab Sleman

62. IKS 25.3 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan

Madrasah yang melaksanakan program keagamaan adalah sebagai berikut : MAN 1 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, MA Muallimat Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran Sleman.

63. IKS 25.4 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan

Jumlah madrasah yang melaksanakan program ketrampilan/kejuruan terdapat dalam SK Dirjen Pendis No 2851 Tahun 2020: MAN 1 Bantul, MAN 2 Bantul, MA Ummatan Wasaton, MAN 1 KP, MAN 2 KP, MAN 3 KP, MAN 1 Sleman, MAN 4 Sleman, MAN 5 Sleman, MA Al Mumtaz GK, dan MAN 2 YK



64. IKS 26.1 Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.

dari 7.019 baru 3.048 yang telah memperoleh TPG karena terkendala pada masih terbatasnya program pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan mutu kompetensi dan sertifikasi guru madrasah.

65. IKS 26.3 Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

- a. Tahun 2021 jumlah penerima TPG adalah 1.352 dari 3.072 (44,01%). Pencapaian kurang dari target karena pada tahun 2020 tidak diselenggarakan PPG sehingga tidak tambahan guru yang memperoleh sertifikat pendidikan sebagai syarat menerima TPG di tahun berikutnya
- b. Terbayarkannya Tunjangan Profesi Guru Non PNS bagi guru agama kristen dan katolik
- c. Telah dilakukan melalui aplikasi SIAGA GURU BUDDHA
- d. Guru agama Hindu telah melaksanakan tugas masing-masing dengan baik, serta menyelesaikan tugas dan kewajiban administrasi guru tepat waktu

66. IKS 26.4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan

Berikut hasil lengkap prestasi GTK Kemenag DIY dalam anugerah GTK Nasional tahun 2021:

- a. Bayu Trikrisnawati, S.Pd. (Juara 1 Kepala RA)
- b. Sri Purwati, M.Pd. (Juara 2 Laboran)
- c. Sri Rahayu, S.Pd. (Juara 3 Kepala MTs)
- d. Dra. Noor Biatun, MSI (Juara harapan 2 Guru MI)
- e. Anis Fatihah, M.Pd. (Kepala Inspiratif)
- f. Drs. Sutanto (Guru Inspiratif)
- g. Dra. Rr Ayu Dewi Widowati (Guru Inspiratif)
- h. Sulistyaningsih, S.Pd. (Guru Inspiratif)
- i. Sri Handani Widyaningrum, S.Pd. (Guru Inspiratif)
- j. Danik Tri Handayani (Guru Inspiratif)
- k. Heni Uswatun Chasanah (Tendik Inspiratif)



67. IKS 26.5 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan

Terdapat 363 penyelenggaraan AK siswa di madrasah mulai dari jenjang MI, MTs, dan MA

68. IKS 26.6 Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi

Seluruh madrasah MI MTs dan MA telah menerapkan TIK untuk e-pembelajaran berupa penggunaan Google Meet dan Zoom Meeting serta e-Learning dalam pembelajaran

69. IKS 26.7 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi

Seluruh santri pendidikan diniyah foramal/muadalah/kesetaraan mengikuti asesmen kompetensi

70. IKS 27.1 Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran

Seluruh madrasah sudah menerapkan TIK untuk pembelajaran

71. IKS 27.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran

Seluruh sekolah keagamaan sudah menerapkan TIK untuk e-pembelajaran



72. IKS 27.3 Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

108 mapel jenjang MI, MTs, MA telah menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran, masih belum semua berbasis TIK untuk e learning karena perlu dukungan media teknologi dan dukungan perangkat yang memadai.

73. IKS 27.4 Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

Semua mata pelajaran di sekolah keagamaan sudah menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

74. IKS 28.1 Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana

Bantuan sarpras untuk 99 lembaga RA, 89% yang terpenuhi SPM

75. IKS 28.2 Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Bantuan untuk 126 lembaga MI, 91% yang terpenuhi SPM

76. IKS 28.3 Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Karena terbatasnya bantuan sarpras baru 80 lembaga MTs, 92 % yang terpenuhi SPM

77. IKS 28.4 Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Bantuan sarpras untuk 34 lembaga MA, 86% lembaga MA yang terpenuhi SPM

78. IKS 29.1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

Tahun 2021 terdapat 27.030 siswa madrasah negeri yang mendapat BOS, pada BOS Swasta langsung dana alokasi langsung dari Pusat. BOS sebagai tambahan dana operasional untuk dukungan pembelajaran dan operasional madrasah



79. IKS 29.2 Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah

Jumlah santri yang menerima BOS pada tahun 2021 adalah 1.693 santri yaitu 384 santri ula, 1.002 santri wustha, dan 307 santri ulya. Jumlah santri penerima BOS kurang dari target karena adanya tambahan persyaratan bagi penerima BOS harus sudah masuk ke dalam data EMIS, jadi penentuannya berdasarkan data santri yang memang sudah terentry di EMIS berbeda dengan tahun sebelumnya yang berdasarkan pengajuan dari lembaga secara manual. Selain itu, jumlah penerima BOS juga ditentukan dengan alokasi dari pusat karena anggaran BOS pada tahun 2021 terletak di DIPA pusat.

80. IKS 29.3 Persentase siswa madrasah penerima PIP

Dari 73.885 siswa hanya 25.248 siswa yang mendapatkan PIP karena masih terbatasnya dukungan dana dari Pusat terhadap program PIP.

81. IKS 29.4 Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP

PIP siswa sekolah keagamaan adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah santri yang menerima PIP pada tahun 2021 adalah 432 santri (Ula 70 santri, Wustha 277 santri, dan Ulya 85 santri). Merupakan alokasi dari pusat karena anggaran PIP tahun 2021 terletak di DIPA pusat
- b. 2. Tersalurnya PIP bagi siswa sekolah keagamaan (kristen) untuk 13 anak

82. IKS 29.5 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.

Jumlah Pesantren yang menerima BOP sebanyak 14 pondok pesantren. Merupakan alokasi dari pusat karena anggaran BOP Pondok Pesantren terletak di DIPA pusat

83. IKS 30.1 Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi

Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY nomor 218 Tahun 2021 terdapat 12 madrasah inklusi



84. IKS 30.2 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren

Jumlah ATS di D.I.Yogyakarta berjumlah 3.976 santri, yang mengikuti pendidikan kesetaraan di 13 lembaga pendidikan kesetaraan sejumlah 3.771 (94,84%). Masih terdapat 100 santri di Sleman dan 105 santri di Kulon Progo yang murni santri hanya mengaji

85. IKS 31. Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP

Jumlah siswa RA tidak mencapai pagu awal penetapan BOP karena faktor Pandemi dan pembatasan belajar di sekolah membuat orangtua siswa tidak memasukkan anaknya ke RA sehingga siswa RA, menjadi turun jumlah siswa RA nya.

86. IKS 32.1 Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi

Dari 7.019 baru 3.048 yang sertifikasi karena terkendala pada masih terbatasnya anggaran dan program pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan mutu kompetensi dan sertifikasi guru madrasah dari Lembaga / Balai Diklat.

87. IKS 32.2 Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi

Pelaksanaan peningkatan kompetensi dalam bentuk diklat/bimtek akan dilaksanakan pada Bulan Oktober tahun 2021

88. IKS 32.3 Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi

Pada tahun 2021 terdapat 352 kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi baik melalui diklat, bantuan dana blockgrant, dan pelatihan-pelatihan. Kegiatan peningkatan kompetensi kepala pendidikan diniyah formal/muadalah/kesetaraan melalui kerjasama Balai Diklat Keagamaan



89. IKS 32.4 Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG

Kegiatan peningkatan kompetensi ustadz/ustadzah pendidikan diniyah formal/mudalah/kesetaraan oleh MGMP/KKG

90. IKS 33.1 Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi ijazah D4 atau S1, dan mempunyai sertifikat pendidik

91. IKS 33.2 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Tenaga kependidikan di sekolah keagamaan sudah seluruhnya memiliki ijazah minimal SMA/ sederajat (kualifikasi)

92. IKS 33.3 Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Jumlah GPAI yang memiliki sertifikat pendidik (lulus PPG) sejumlah 1.352 dari total 3.072

93. IKS 33.4 Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Tenaga kependidikan sudah seluruhnya memiliki ijazah minimal SMA/ sederajat (kualifikasi)

94. IKS 34.1 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG

Dari 339 pendaftar PPG terdapat 140 orang yang dipanggil untuk mengikuti PPG

95. IKS 34.2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG

Jumlah Peserta PPG tahun 2021 adalah 119 dari waiting list yang sdh lulus pretest PPG sebanyak 391



96. IKS 34.3 Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1

Guru Pendidikan Agama sudah seluruhnya berkualifikasi S1, dan tidak ada lagi guru PAI yang tidak lulusan S1

97. IKS 36.1 Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

Terdapat 36 madrasah dari target kinerja 37 madrasah. Akreditasi Madrasah pada MI ada 12, Akreditasi Madrasah pada MTs ada 17 dan Akreditasi Madrasah pada MA ada 7 dengan keseluruhan ada 36 Madrasah yang sudah meningkatnya akreditasi BANSM di Tahun 2021

98. IKS 36.2 Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

99. IKS 37.1 Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu

Seluruh madrasah sudah mempunyai kultur mutu baik secara kelembagaan, sumber daya manusia dan suasana pembelajaran serta kultur akademik.

100. IKS 37.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu

Sekolah keagamaan sudah menerapkan budaya mutu

101. IKS 37.3 Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

258 siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (baik dalam bentuk tim maupun individu)



102. IKS 37.4 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Pada Tahun 2021 terdapat 8 penghargaan baik nasional maupun internasional bagi sekolah keagamaan

103. IKS 38.1 Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Madrasah di DIY baik RA MI MTs dan MA sudah hampir semuanya mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dari Kemendikbud dan Kementerian Agama.

104. IKS 38.2 Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Karakter telah diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sesuai PMA Nomor 2 Tahun 2020

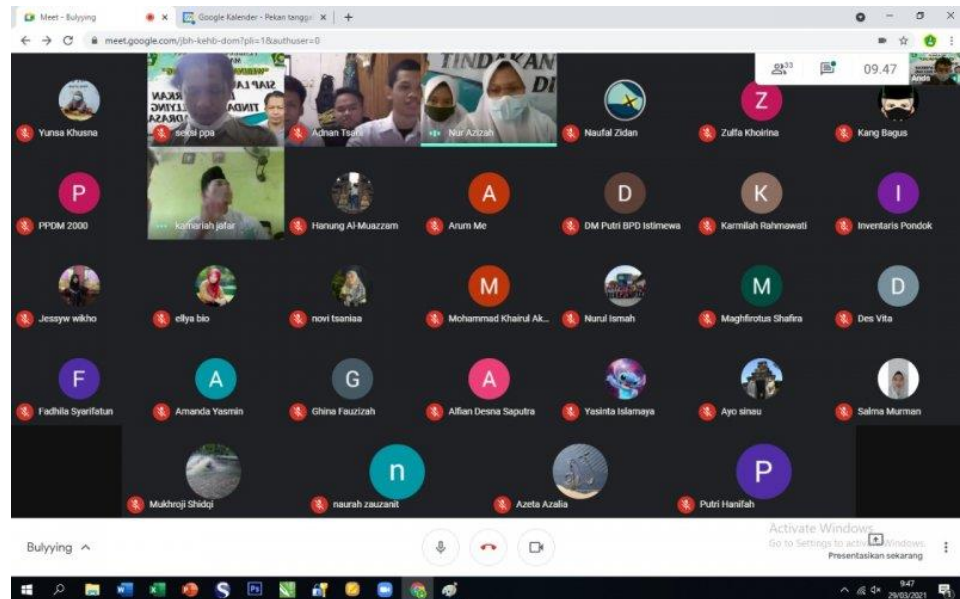
105. IKS 38.3 Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman

Kegiatan sosialisasi pesantren ramah anak



106. IKS 38.4 Persentase madrasah yang ramah anak

Jumlah madrasah yang ramah anak untuk tahun 2021 yaitu 5 madrasah, MAN 1 Yogya, MAN 4 Bantul, MAN 3 Sleman, MAN 2 KP, MAN 1 GK 2



107. IKS 38.5 Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak

Rintisan pendidikan diniyah formal/muadallah/kesetaran yang ramah anak di targetkan 1 dari 13 pondok yaitu pondok pesantren khoiro ummah

108. IKS 39.1 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

109. IKS 39.2 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

Pramuka dan PMR yang dibina sukarelawan





110. IKS 39.3 Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina

111. IKS 39.4 Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

Pembinaan terhadap 3 Gugus pramuka di pondok pesantren Darul Quran, Al Imdad, dan Sunan Pandanaran

112. IKS 40.1 Persentase produk hukum yang diterbitkan

Jumlah produk hukum yang diterbitkan sejumlah 740 terdiri dari : SK Bendahara pengelola keuangan, SK Pejabat Pembuat Komitmen surat perintah membayar, SK honor pengelola keuangan, SK Tim Sistem Akuntansi Instansi, SK Penyuluh Agama Non PNS, SK Pembayaran Insentif Guru, SK Tunjangan Penyuluh, SK Tunjangan Profesi Guru, SK Pengesahan Standar Operasional Prosedur pada Satker wilayah, SK Tim PAK, SK KKG, SK MGMP, SK Tim Pengelola Bantuan, SK Bantuan Operasional Rehap Gedung, pendidikan, event keagamaan, MGMP, KKG, pendidikan keagamaan, kelompok binaan keagamaan, SK Tim Kelompok Kerja Kearsipan, SK Tim Vaksinasi Covid, SK Bantuan Sarana Prasarana, Juknis Peserta Didik, SK Pengarah Penanggungjawab PTSP, SK Tim Laporan Kinerja, SK Status Penggunaan BMN, SK Bantuan Audit Keuangan BAZNAS, SK Pendirian Perpustakaan Madrasah, SK Pra Raker, SK Tim Kinerja Madrasah, SK Unit Pengelola Kesehatan, SK Perubahan nama madrasah, SK Ijin Pengesahan Kantor Cabang Penyelenggara Haji Dan Umroh, SK Satgas Sertifikasi Halal, MOU dengan Kemenkumham tentang peningkatan kesadaran hukum bagi siswa madrasah dan madrasah aliyah kejuruan

113. IKS 40.2 Persentase kasus hukum yang terselesaikan

Dengan asumsi bahwa pada awalnya akan terdapat kasus hukum yang diselesaikan, akan tetapi pada prosesnya tidak terdapat kasus hukum sehingga tidak terdapat penyelesaian kasus hukum, sehingga pencapaian mencapai maksimal

114. IKS 40.3 Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan

Dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bimtek, dan pendampingan dumas



115. IKS 41. Persentase rekomendasi izin orang asing

Terdapat 58 rekomendasi untuk orang asing yang diterbitkan. 1. ang jemaan Allah, 2. Todd Pjilip Elefson Permohonan perpanjangan RPTKA, IMTA, dan pembebasan DPKK (AS) dari YAYASAN Iman Indonesia, 3. Donovan Michael Dugan Permohonan perpanjangan RPTKA, IMTA, dan pembebasan DPKK (AS) dari Yayasan Iman Indonesia, 4. Kim Jong Won Permohonan perpanjangan RPTKA, IMTA, dan pembebasan DPKK (Korea) dari Yayasan Iman Indonesia, 5. Carl Alvin Reed Permohonan perpanjangan RPTKA, IMTA, dan pembebasan DPKK (AS) dari Yayasan Iman Indonesia, 6. Alexander Noyes Kirk Permohonan perpanjangan RPTKA, IMTA, dan pembebasan DPKK (AS) dari Yayasan Iman Indonesia, 7. Jamison J Kemp Rekom IMTA dan pembebasan DPKK (USA) penjamin gereja sidang-sidang jemaan Allah

116. IKS 42.1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja

Melalui aplikasi eformasi semua dokumen perencanaan pegawai sudah dikunci di awal tahun

117. IKS 42.2 Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti

Dengan asumsi bahwa pada awalnya terdapat laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti, akan tetapi pada prosesnya tidak terdapat laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun, sehingga pencapaian mencapai maksimal

118. IKS 42.3 Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan

Pemanfaatan hasil assesment digunakan untuk promosi pejabat di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.



119. IKS 42.4 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)

Dalam Pasal 5 Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 terdapat 5 (lima) prinsip untuk mengukur IPASN antara lain koheren, kelayakan, akuntabel, dapat ditiru dan multi dimensional

120. IKS 42.5 Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya

50 persen pegawai sudah memenuhi syarat leveling kompetensi

121. IKS 42.6 Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu

Sebanyak kurang lebih 150 pegawai dimutasi sesuai dengan kebutuhan organisasi

122. IKS 42.7 Persentase data ASN yang diupdate

Setiap ada perubahan data seperti kenaikan pangkat, mutasi, inpassing dan status/dokumen kepegawaian yang lain selalu dilakukan update data di sistem informasi kepegawaian.

123. IKS 42.8 Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses

Akses data simpeg dan sapk sudah bisa diakses oleh setiap ASN

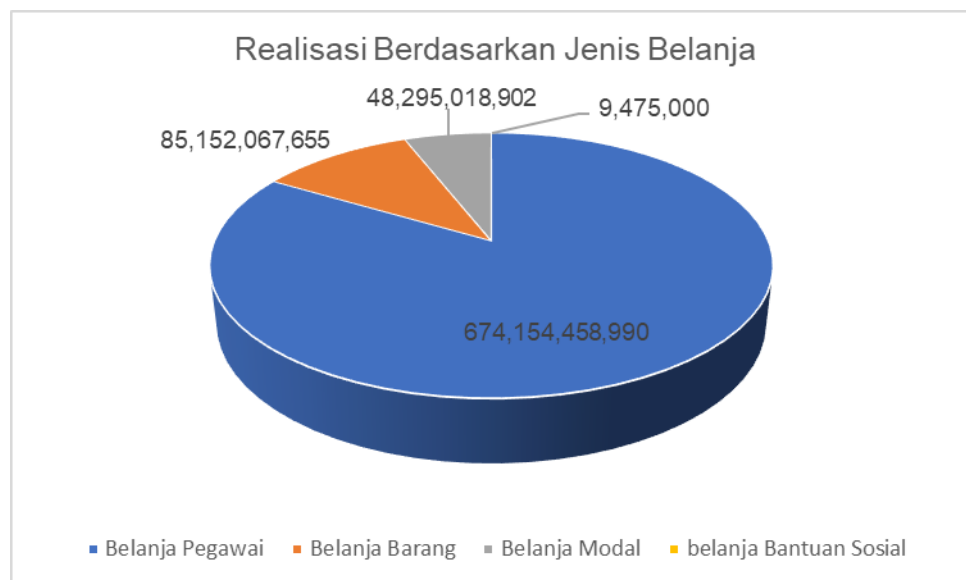


D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran adalah perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Adalah Rp 793.410.778.000 (non UIN) dengan realisasi sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2021 sebagai berikut :
 - a. Belanja Pegawai : Rp 674.154.458.990 (102,44%)
 - b. Belanja Barang : Rp 85.152.067.655 (98,06%)
 - c. Belanja Modal : Rp 48.295.018.902 (99,71%)
 - d. Belanja Bantuan Sosial : Rp 9.475.000 (82,39%)

Persentase Jenis Belanja dan Realisasinya Tahun 2021





2. Realisasi Anggaran per Program

PROGRAM (satker)	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	33,534,306,000	33,270,249,395	99.21
Kanwil Kemenag DIY	459,964,000	459,592,627	99.92
Kanwil Kemenag DIY	6,215,118,000	6,173,048,593	99.32
Kanwil Kemenag DIY	906,000,000	882,660,000	97.42
Kanwil Kemenag DIY	1,139,425,000	1,139,425,000	100.00
Kanwil Kemenag DIY	1,205,395,000	1,205,102,000	99.98
Kanwil Kemenag DIY	575,060,000	571,400,000	99.36
Kanwil Kemenag DIY	321,920,000	316,123,155	98.20
Kankemenag Kota Yk	96,000,000	96,000,000	100.00
Kankemenag Kota Yk	4,370,170,000	4,328,697,500	99.05
Kankemenag Kota Yk	3,500,000	3,500,000	100.00
Kankemenag Kota Yk	78,500,000	77,789,720	99.10
Kankemenag Kab Sleman	99,484,000	96,815,000	97.32
Kankemenag Kab Sleman	3,916,776,000	3,890,379,000	99.33
Kankemenag Kab Sleman	28,500,000	28,500,000	100.00
Kankemenag Kab Sleman	79,241,000	74,820,000	94.42
Kankemenag Kab Bantul	98,450,000	98,450,000	100.00
Kankemenag Kab Bantul	5,369,210,000	5,342,819,000	99.51
Kankemenag Kab Bantul	38,714,000	38,714,000	100.00
Kankemenag Kab KP	96,000,000	96,000,000	100.00
Kankemenag Kab KP	4,180,276,000	4,176,921,000	99.92
Kankemenag Kab KP	28,500,000	28,500,000	100.00
Kankemenag Kab KP	81,770,000	81,770,000	100.00
Kankemenag Kab GK	96,000,000	95,984,000	99.98
Kankemenag Kab GK	3,861,309,000	3,778,243,800	97.85
Kankemenag Kab GK	189,024,000	188,995,000	99.98
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	71,813,092,000	70,675,942,211	98.42
MTsN 1 Yogyakarta	1,272,058,000	1,263,759,580	99.35
MAN 2 Yogyakarta	869,400,000	868,899,400	99.94
MTsN 6 Sleman	731,780,000	703,765,987	96.17
MAN 2 Sleman	4,739,932,000	4,709,894,510	99.37
MTsN 7 Sleman	700,465,000	645,805,610	92.20
MAN 1 Bantul	803,600,000	799,837,520	99.53
MTsN 6 Bantul	698,677,000	692,395,858	99.10
MAN 3 Bantul	875,000,000	873,939,811	99.88
MTsN 1 Kulon Progo	464,000,000	463,991,700	100.00
MTsN 4 Gunung Kidul	539,000,000	538,794,156	99.96



MAN 1 Gunung Kidul	574,000,000	562,747,396	98.04
Kanwil Kemenag DIY	40,000,000	39,900,000	99.75
Kanwil Kemenag DIY	62,900,000	59,975,000	95.35
Kanwil Kemenag DIY	480,000,000	480,000,000	100.00
Kanwil Kemenag DIY	828,000,000	827,730,000	99.97
Kankemenag Kota Yk	1,052,000,000	1,040,634,000	98.92
MAN 3 Sleman	4,982,132,000	4,967,727,154	99.71
MAN 1 Yogyakarta	6,797,226,000	6,677,128,308	98.23
Kankemenag Kab Sleman	3,260,660,000	2,919,945,382	89.55
MTsN 1 Sleman	836,305,000	836,227,600	99.99
MTsN 2 Sleman	744,301,000	731,526,900	98.28
MTsN 3 Sleman	709,230,000	709,220,273	100.00
MAN 4 Sleman	4,657,332,000	4,656,321,813	99.98
Kankemenag Kab Bantul	3,324,460,000	3,160,159,980	95.06
MTsN Giriloyo	554,076,000	551,207,850	99.48
MTsN 2 Bantul	597,056,000	595,814,950	99.79
MTsN 1 Bantul	732,162,000	732,161,900	100.00
MAN 2 Bantul	690,200,000	689,954,650	99.96
Kankemenag Kab KP	1,170,600,000	1,140,677,525	97.44
MAN 2 Kulon Progo	777,000,000	776,640,365	99.95
MTsN 2 Kulon Progo	371,000,000	370,550,000	99.88
Kankemenag Kab GK	3,142,600,000	2,944,144,915	93.69
MTsN 1 Gunung Kidul	392,000,000	391,608,850	99.90
MTsN 6 Gunung Kidul	152,000,000	152,000,000	100.00
MTsN 2 Gunung Kidul	297,000,000	290,230,500	97.72
MAN 1 Kulon Progo	445,200,000	445,023,800	99.96
MTsN 7 Bantul	696,846,000	696,504,500	99.95
MTsN Pundong	350,338,000	349,878,900	99.87
MTsN 4 Bantul	835,278,000	835,076,800	99.98
MTsN 5 Sleman	562,565,000	562,182,605	99.93
MTsN 4 Sleman	923,195,000	922,845,050	99.96
MTsN 8 Sleman	882,665,000	881,843,250	99.91
MTsN 3 Gunung Kidul	469,000,000	457,336,462	97.51
MTsN 5 Gunung Kidul	264,000,000	262,642,784	99.49
MTsN 8 Gunung Kidul	377,000,000	376,120,650	99.77
MTsN 3 Kulon Progo	216,000,000	215,998,450	100.00
MTsN Sleman Kab. Sleman	8,135,562,000	8,114,561,160	99.74
MAN 1 Sleman	739,200,000	730,145,200	98.78
MTsN 5 Kulon Progo	193,000,000	180,488,200	93.52
MTsN 4 Kulon Progo	229,000,000	227,157,498	99.20
MTsN 10 Sleman	568,605,000	568,530,650	99.99
MTsN 7 Gunung Kidul	124,000,000	123,700,600	99.76
MAN 3 Kulon Progo	358,400,000	357,702,300	99.81
MTsN 9 Gunung Kidul	285,000,000	284,735,000	99.91
MTsN 6 Kulon Progo	371,000,000	368,693,000	99.38



MTsN 8 Bantul	188,580,000	188,194,590	99.80
MAN 5 Sleman	649,600,000	630,909,100	97.12
MTsN 9 Bantul	474,374,000	474,162,539	99.96
MAN 4 Bantul	4,556,532,000	4,556,189,680	99.99
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	43,449,575,000	42,775,456,750	98.45
Kanwil Kemenag DIY	40,103,203,000	39,447,177,300	98.36
Kanwil Kemenag DIY	937,714,000	930,204,000	99.20
Kanwil Kemenag DIY	524,092,000	523,042,000	99.80
Kanwil Kemenag DIY	381,000,000	379,530,000	99.61
Kanwil Kemenag DIY	244,362,000	244,057,000	99.88
Kankemenag Kota Yk	50,000,000	49,855,000	99.71
Kankemenag Kota Yk	499,504,000	499,277,850	99.95
Kankemenag Kab Sleman	50,000,000	49,800,000	99.60
Kankemenag Kab Sleman	279,700,000	274,583,600	98.17
Kankemenag Kab Bantul	50,000,000	50,000,000	100.00
Kankemenag Kab KP	50,000,000	47,930,000	95.86
Kankemenag Kab KP	230,000,000	230,000,000	100.00
Kankemenag Kab GK	50,000,000	50,000,000	100.00
Program Dukungan Manajemen	644,613,805,000	660,889,372,191	102.52
MTsN 1 Yogyakarta	7,934,382,000	7,919,553,171	99.81
MAN 2 Yogyakarta	8,273,232,000	8,271,001,155	99.97
MTsN 6 Sleman	5,398,569,000	5,379,553,528	99.65
MAN 2 Sleman	6,056,811,000	6,043,678,912	99.78
MTsN 7 Sleman	5,357,020,000	5,313,855,944	99.19
MAN 1 Bantul	7,231,611,000	7,229,279,554	99.97
MTsN 6 Bantul	5,537,180,000	5,471,484,097	98.81
MAN 3 Bantul	7,428,169,000	7,390,124,736	99.49
MTsN 1 Kulon Progo	5,611,388,000	5,611,367,304	100.00
MTsN 4 Gunung Kidul	4,759,483,000	4,758,946,608	99.99
MAN 1 Gunung Kidul	5,973,212,000	5,916,684,196	99.05
Kanwil Kemenag DIY	12,304,740,000	12,790,751,292	103.95
Kanwil Kemenag DIY	3,816,677,000	3,793,794,037	99.40
Kanwil Kemenag DIY	12,772,267,000	12,756,633,274	99.88
Kanwil Kemenag DIY	914,203,000	780,184,314	85.34
Kanwil Kemenag DIY	1,060,887,000	1,055,174,635	99.46
Kanwil Kemenag DIY	715,919,000	703,719,968	98.30
Kanwil Kemenag DIY	687,184,000	674,185,759	98.11
Kanwil Kemenag DIY	2,791,970,000	2,649,893,258	94.91
Kankemenag Kota Yk	4,372,700,000	4,672,950,837	106.87
Kankemenag Kota Yk	14,569,610,000	14,442,423,504	99.13
Kankemenag Kota Yk	20,834,893,000	20,788,848,963	99.78
Kankemenag Kota Yk	1,688,882,000	1,685,166,436	99.78



Kankemenag Kota Yk	3,401,333,000	3,313,394,767	97.41
Kankemenag Kota Yk	786,524,000	775,776,825	98.63
MAN 3 Sleman	8,828,439,000	8,826,559,880	99.98
Kankemenag Kota Yk	223,777,000	216,179,284	96.60
Kankemenag Kota Yk	955,144,000	922,022,680	96.53
MAN 1 Yogyakarta	8,588,538,000	8,585,157,837	99.96
Kankemenag Kab Sleman	4,770,113,000	5,309,545,171	111.31
Kankemenag Kab Sleman	20,128,229,000	19,896,428,708	98.85
Kankemenag Kab Sleman	47,441,560,000	47,383,324,200	99.88
Kankemenag Kab Sleman	2,236,725,000	2,214,821,418	99.02
Kankemenag Kab Sleman	5,137,790,000	5,041,933,714	98.13
Kankemenag Kab Sleman	649,716,000	635,629,450	97.83
Kankemenag Kab Sleman	109,906,000	102,742,750	93.48
Kankemenag Kab Sleman	959,723,000	915,433,028	95.39
MTsN 1 Sleman	5,395,814,000	5,388,953,523	99.87
MTsN 2 Sleman	4,803,060,000	4,798,800,073	99.91
MTsN 3 Sleman	5,052,378,000	5,052,054,726	99.99
MAN 4 Sleman	5,307,353,000	5,305,544,110	99.97
Kankemenag Kab Bantul	5,489,909,000	5,425,908,056	98.83
Kankemenag Kab Bantul	20,850,036,000	20,818,591,447	99.85
Kankemenag Kab Bantul	39,687,951,000	44,049,326,674	110.99
Kankemenag Kab Bantul	1,489,093,000	1,390,577,348	93.38
Kankemenag Kab Bantul	2,531,252,000	2,500,376,444	98.78
Kankemenag Kab Bantul	443,889,000	441,652,675	99.50
Kankemenag Kab Bantul	999,280,000	964,671,843	96.54
MTsN Giriloyo	4,794,755,000	4,787,132,105	99.84
MTsN 2 Bantul	5,072,308,000	5,058,291,672	99.72
MTsN 1 Bantul	6,496,743,000	6,491,048,742	99.91
MAN 2 Bantul	7,180,871,000	7,178,339,891	99.96
Kankemenag Kab KP	4,541,248,000	4,788,276,224	105.44
Kankemenag Kab KP	14,452,544,000	14,322,918,986	99.10
Kankemenag Kab KP	37,377,119,000	39,680,160,212	106.16
Kankemenag Kab KP	1,660,824,000	1,617,693,470	97.40
Kankemenag Kab KP	2,734,810,000	2,646,979,683	96.79
MAN 2 Kulon Progo	8,919,433,000	8,902,141,220	99.81
Kankemenag Kab KP	359,932,000	356,045,282	98.92
Kankemenag Kab KP	724,705,000	700,196,524	96.62
MTsN 2 Kulon Progo	4,550,112,000	4,550,078,769	100.00
Kankemenag Kab GK	5,157,012,000	5,467,828,522	106.03
Kankemenag Kab GK	17,255,654,000	17,219,623,835	99.79
Kankemenag Kab GK	45,476,223,000	55,643,601,410	122.36
Kankemenag Kab GK	1,735,309,000	1,718,950,066	99.06
Kankemenag Kab GK	2,383,202,000	2,307,920,931	96.84
Kankemenag Kab GK	473,841,000	472,685,095	99.76
MTsN 1 Gunung Kidul	3,869,393,000	3,849,695,584	99.49



Kankemenag Kab GK	349,266,000	348,949,629	99.91
Kankemenag Kab GK	830,877,000	792,972,351	95.44
MTsN 6 Gunung Kidul	3,159,095,000	3,156,065,976	99.90
MTsN 2 Gunung Kidul	4,189,148,000	4,173,238,203	99.62
MAN 1 Kulon Progo	7,383,280,000	7,374,323,301	99.88
MTsN 7 Bantul	5,939,539,000	5,886,327,024	99.10
MTsN Pundong	4,432,083,000	4,422,789,180	99.79
MTsN 4 Bantul	8,290,143,000	8,285,084,577	99.94
MTsN 5 Sleman	4,725,048,000	4,724,647,285	99.99
MTsN 4 Sleman	5,458,575,000	5,457,726,592	99.98
MTsN 8 Sleman	5,825,595,000	5,819,612,853	99.90
MTsN 3 Gunung Kidul	4,722,080,000	4,708,490,199	99.71
MTsN 5 Gunung Kidul	3,155,135,000	3,154,280,146	99.97
MTsN 8 Gunung Kidul	5,432,364,000	5,432,004,954	99.99
MTsN 3 Kulon Progo	3,741,546,000	3,741,227,582	99.99
MTsN Sleman Kab. Sleman	4,943,977,000	4,930,155,602	99.72
MAN 1 Sleman	7,189,079,000	7,172,823,430	99.77
MTsN 5 Kulon Progo	3,266,075,000	3,265,431,794	99.98
MTsN 4 Kulon Progo	3,501,251,000	3,493,507,401	99.78
MTsN 10 Sleman	4,646,874,000	4,646,801,019	100.00
MTsN 7 Gunung Kidul	2,701,085,000	2,699,417,164	99.94
MAN 3 Kulon Progo	5,115,129,000	5,109,215,590	99.88
MTsN 9 Gunung Kidul	3,815,889,000	3,815,230,818	99.98
MTsN 6 Kulon Progo	5,257,593,000	5,246,873,549	99.80
MTsN 8 Bantul	3,053,079,000	3,046,202,879	99.77
MAN 5 Sleman	6,343,474,000	6,283,717,629	99.06
MTsN 9 Bantul	4,756,769,000	4,755,209,593	99.97
MAN 4 Bantul	4,815,198,000	4,812,775,535	99.95
Grand Total	793,410,778,000	807,611,020,547	101.79



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah istimewa Yogyakarta ini menggambarkan capaian kinerja selama Tahun 2021 dalam mendukung visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah istimewa Yogyakarta. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Penyerapan anggaran mencapai 99,19% dari total pagu anggaran. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang. Demikian Laporan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2021 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah istimewa Yogyakarta pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.